

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KEBERHASILAN UMKM DI KOTA TEGAL**



**TUGAS AKHIR**

OLEH :

RATU RIASAKTI MATAHUI

NIM 18030044

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KEBERHASILAN UMKM DI KOTA TEGAL

Oleh Mahasiswa :

Nama : Ratu Riasakti Matahui

NIM : 18030044

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 4 Agustus 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Andri Widiyanto, S.E., M.Si  
NIPY. 04.015.212



Ghea Dwi R., S.E., M.Si  
NIPY. 11.015.258

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KEBERHASILAN UMKM DI KOTA TEGAL

Oleh :

Nama : Ratu Riasakti Matahui

NIM : 18030044

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 16 Juli 2021

1. Andri Widiyanto, S.E., M.Si  
Ketua Penguji



2. Ida Farida, S.E., M.Si, CAAT  
Penguji I



3. Ananto Setiawan, S.E., Ak, CTT, CTA, ACPA  
Penguji II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si, Ak, CA, ACPA  
NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KOTA TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 4 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

Materai 10000

Ratu Riasakti Matahui

NIM : 18030044

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : RATU RIASAKTI MATAHUI

NIM : 18030044

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 4 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan,

Ratu Riasakti Matahui  
NIM : 18030044

## **HALAMAN MOTTO**

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang”

(Q.S : Ali-Imran ayat 200)

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Allah SWT tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S : Al-baqarah ayat 286 )

“Pandanglah hari ini. Kemarin adalah mimpi. Dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sungguh nyata, menjadikan kemarin sebagai mimpi bahagia, dan setiap hari esok sebagai visi harapan”

(Alexander Pope)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT, akhirnya perjuanganku selama ini membuahkan hasil yang luar biasa. Persembahan yang tulus untuk mereka yang telah berperan dalam perjuanganku membuat sebuah karya tulis Tugas Akhir kupersembahkan kepada :

1. Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan sehat dan umur panjang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Untuk kedua orangtuaku, Bapakku Raharjo yang telah memberi dorongan lebih, dan Mamahku Woro Riyati yang selalu memberikan *support* serta doa untuk anaknya.
3. Saudara kandungku, Mas Estu dan Mas Tangguh telah memberikan dukungan lebih, menjelaskan dan memberikan arahan mengerjakan Tugas Akhir.
4. Teman-teman kelas B, yang selalu kompak dan saling *support*, semoga kita selalu menjadi keluarga dan tetap menjalin silaturahmi.
5. Almamaterku, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal”.

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin berterima-kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Andri Widiyanto, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ghea Dwi R., S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman baik di kampus maupun di rumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan pembaca. Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu

penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi pembelajaran bagi penulis.

Tegal, 4 Agustus 2021

Ratu Riasakti Matahui  
NIM 18030044

## ABSTRAK

Ratu Riasakti Matahui. 2021. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Pembimbing II: Ghea Dwi R., S.E., M.Si.

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Namun, sebagian besar UMKM di Kota Tegal belum menggunakan informasi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Tegal. Jenis data penelitian ini merupakan data kuantitatif. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di kota Tegal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak signifikansi pada variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar  $0,199 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 1,301 < t_{tabel} 2,008$ .

**Kata Kunci** : Informasi Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, UMKM

## ABSTRACT

**Matahui, Ratu Riasakti.** 2021. *The Effect of the Use Accounting Information on the Success of MSME in Tegal City. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Co-Advisor: Ghea Dwi R., S.E., M.Si.*

*Accounting information can be a reliable basis for making decisions in the management of small businesses, including market development decisions, pricing, and others. However, most MSMEs in Tegal City have not used accounting information. Therefore, this study was aimed to examine and analyze the effect of using accounting information on the success of MSME businesses in Tegal City. The type of research data was quantitative data. Data analysis used validity test, reliability test, normality test, simple linear regression test, and T test. The results showed that the use of accounting information had no effect on the success of MSMEs in the city of Tegal. This is indicated by the insignificant value of the variable using accounting information of  $0.199 > 0.05$  and  $t_{count} 1.301 < t_{table} 2.008$ .*

**Key Words :** *Accounting Information, Use of Accounting Information, MSME*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Batasan Masalah .....	7
1.6 Kerangka Berfikir .....	8
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pengertian UMKM.....	12
2.1.2 Pengertian Informasi .....	13

2.1.3	Pengertian Akuntansi .....	14
2.1.4	Pengertian Informasi Akuntansi .....	15
2.1.5	Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi.....	16
2.1.6	Pengertian Keberhasilan Usaha .....	17
2.2	Penelitian Terdahulu .....	18
2.3	Logika dan Penurunan Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Lokasi Penelitian.....	25
3.2	Waktu Penelitian .....	25
3.3	Jenis Data .....	25
3.4	Sumber Data.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6	Populasi dan Sampel .....	27
3.6.1	Populasi.....	27
3.6.2	Sampel.....	27
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.8	Metode Analisis Data.....	29
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	29
3.8.2	Uji Validitas .....	30
3.8.3	Uji Reabilitas .....	30
3.8.4	Uji Normalitas.....	31
3.8.5	Uji Regresi Linier Sederhana.....	31
3.8.6	Uji T .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Gambaran Umum Responden .....	34
4.2	Hasil Analisis Data.....	38

4.2.1	Hasil Uji Validitas.....	38
4.2.2	Hasil Uji Reabilitas.....	41
4.2.3	Hasil Uji Normalitas.....	43
4.2.4	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	44
4.2.5	Hasil Uji T.....	45
4.3	Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	50
LAMPIRAN.....		51
DAFTAR PUSTAKA.....		84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	13
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Hasil Data Responden Berjenis .....	35
Tabel 4.2 Data Responden Usia.....	36
Tabel 4.3 Hasil Data Responden Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 4.4 Hasil Data Responden Lama Usaha.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel (X).....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel (Y).....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel (X).....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel (Y).....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.6 Kerangka Berfikir.....	8
-----------------------------------	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Semakin banyak UMKM diyakini dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha baru.

UMKM dalam perekonomian Indonesia memiliki peran strategis dalam membangun produktivitas perekonomian nasional. Dunia usaha yang berkembang menuntut pelaku UMKM agar dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian. UMKM memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Dalam rangka memperkuat sektor usaha ini, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pesatnya perkembangan UMKM di Kota Tegal dan semakin ketatnya persaingan mengharuskan para

pengusaha untuk lebih profesional dalam menjalankan bisnisnya. Tidak jarang suatu UMKM harus menutup usaha yang telah dirintis dan dikembangkan karena kurang mantapnya landasan dalam melakukan kegiatan operasional sehingga harus mengalami kerugian dan terpaksa ditutup.

UKM dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi nasional, meskipun rata-rata produktivitasnya relatif masih rendah. Struktur UKM yang khas, maka pembangunan UKM melalui sentra/klaster dianggap menjadi salah satu langkah strategis. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan sentra UKM, disertai dengan memberikan bantuan, baik dalam bentuk finansial ataupun non finansial. Mengingat peran UKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja UKM mutlak untuk dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi (Indra Lesmana, 2014) dalam (Setiawan, 2019).

Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM salah satunya yaitu pengelolaan keuangan dan masih ada yang tidak menggunakan informasi akuntansi, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Akuntansi merupakan kunci dari keberhasilan usaha. Informasi yang

disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan UMKM, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi dalam UMKM merupakan rangkaian proses yang meliputi mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan yang terjadi dari kegiatan penjualan produk (Ikhsan dan Suprasto, 2008:19) dalam (Delfina, 2018).

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain (Pinasti dkk., 2007). Namun, sebagian besar UMKM belum menggunakan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan penguasaan dan penerapan sistem akuntansi yang masih lemah. Pelaku UMKM kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam usaha dan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya akuntansi (Kurniawati dkk., 2012) dalam (Rini, 2016). Salah satu kelemahan usaha kecil di Indonesia yaitu pada umumnya usaha kecil tersebut tidak menguasai dan tidak mempraktekkan sistem keuangan yang memadai (Delfina, 2018).

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai

proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, serta memberikan dukungan terhadap proses produksi (Wahyudi, 2009) dalam (Setiawan, 2019).

Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Hal ini bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya *turn over* karyawannya, tingkat lamanya bekerja karyawan, dan tingkat pendidikan karyawan) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya pesanan, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan, dan tingkat penghasilan dari penjualan) dalam (Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawati, 2015).

Sedangkan menurut Suryana (2003) dalam (Triyana Hasibuan, 2020), keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha menurut Suryana (2003) meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya *output* produksi, serta meningkatnya tenaga kerja. Keberhasilan usaha dapat dilihat melalui kemampuan bertahan hidup dan semakin berkembangnya suatu perusahaan. Hal ini antara lain karena adanya peningkatan volume produksi, adanya tambahan tenaga kerja, adanya tambahan alat produksi dengan berharap adanya peningkatan

kemampuan produksi, serta adanya tambahan modal yang berasal dari laba di tahan.

Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis, yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola, maupun mengevaluasi usaha. Adanya informasi akuntansi menyebabkan semua kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha. Selain itu, informasi akuntansi juga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Penelitian Megginson dkk. (2000) dalam (Pinasti, 2007) menyatakan bahwa informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain (Pinasti, 2007) dalam (Triyana Hasibuan, 2020).

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi di UMKM Kota Tegal dimana banyak praktek akuntansi pada UMKM masih rendah dan sebagian UMKM belum menggunakan informasi akuntansi maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini dilakukan karena sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Objek penelitian ini yaitu UMKM di Pasar Pagi Kota Tegal Provinsi Jawa

Tengah. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka penulis melakukan penelitian berjudul: “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini mencakup dua bagian yaitu :

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini menyajikan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya maupun sivitas akademik lainnya dalam rangka membangun ilmu pengetahuan untuk perkembangan dunia pendidikan khususnya di bidang akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi peneliti mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal.

2. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal.

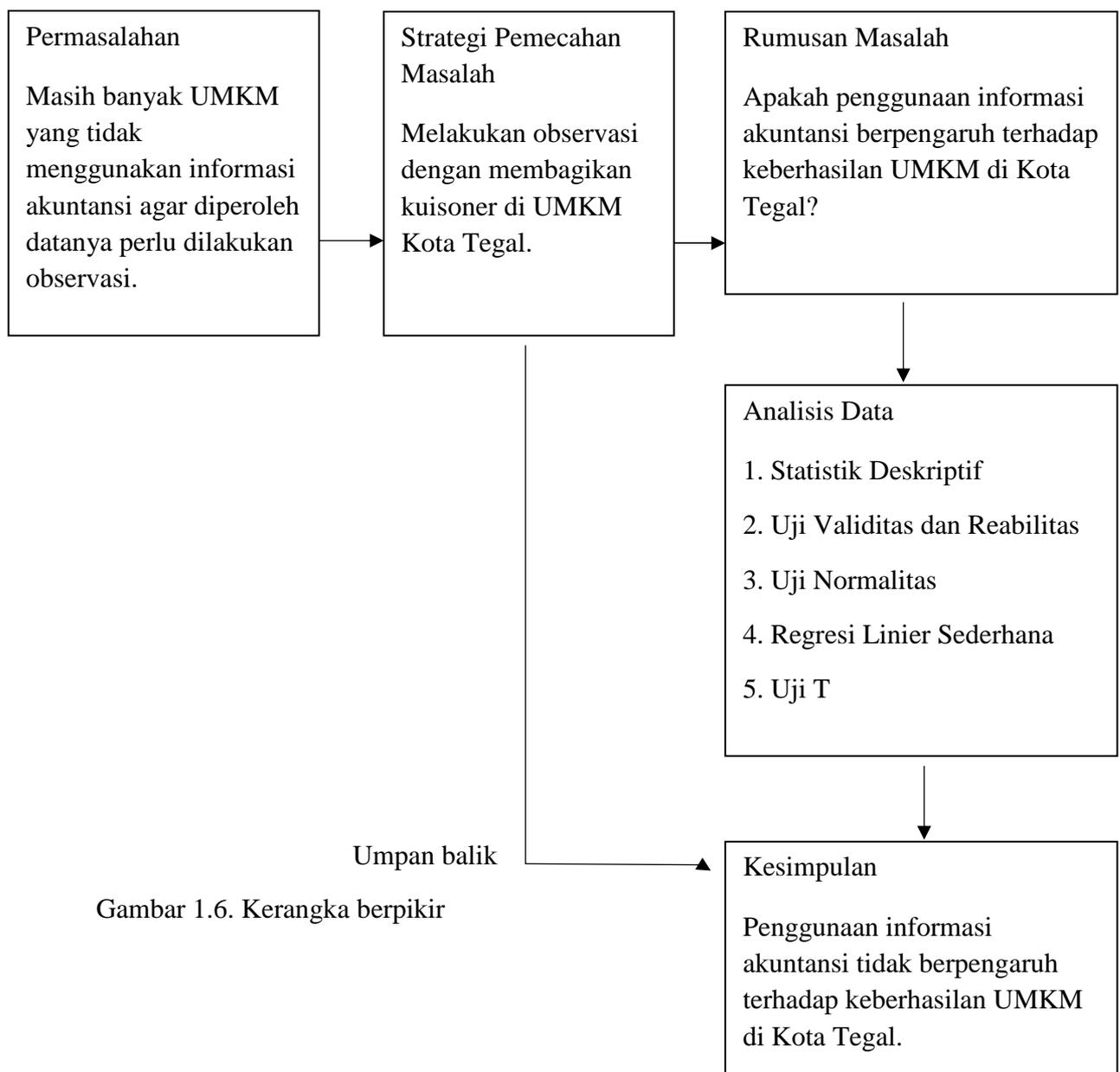
### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian batasan masalah bertujuan agar penulisan penelitian ini lebih terarah pada pokok pembahasan, maka peneliti dalam hal ini membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu hanya menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Pasar Pagi Blok A Kota Tegal pada tahun 2021.

## 1.6 Kerangka Berfikir

Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Tegal. Oleh karena itu, UMKM sebaiknya menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya agar diperoleh keputusan yang tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan usahanya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan dengan kerangka berpikir penelitian seperti pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6. Kerangka berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibuat agar mudah untuk memahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri atas lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu menerangkan teori tentang teori-teori dan pengertian UMKM, informasi akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan

keberhasilan usaha untuk menjadi acuan dalam Tugas Akhir.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tinjauan umum instansi seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, visi dan misi instansi, struktur organisasi, tugas dan wewenang (*job description*), laporan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian pada UMKM di Kota Tegal.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian Tugas Akhir serta memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam mengambil kebijakan di waktu yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian Tugas Akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi Teknis, serta data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian UMKM**

Beberapa instansi yang berbeda memberikan definisi terkait dengan UMKM. Berikut definisi mengenai UMKM tersebut.

Definisi menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam (Desi, 2017) bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro (aset maksimum 50 juta dan omset maksimum 300 juta) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil (aset lebih besar 50 juta s.d. 500 juta dan omset lebih besar 300 juta s.d. 2,5 M) sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha

mikro atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kriterianya UMKM dapat dibagi berdasarkan kepemilikan aset dan omset. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

No	Usaha	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maksimum 50 juta	Maksimum 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta s.d. 500 juta	>300 juta s.d. 2,5 juta
3	Usaha Menengah	>500 juta s.d. 1 M	>2,5 M s.d. 50 M

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, pembentuk Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor nasional, dan investasi nasional. Hingga tahun 2014 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 56,5 juta dan 98,9 juta menjadi usaha mikro (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2014).

### 2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut (Djosua Henrianto Sitorus, 2017) menyatakan informasi merupakan data yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi pemakainya. Suatu informasi dapat bermakna apabila memiliki kemampuan untuk meningkatkan

pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pembuatan keputusan. Informasi dikatakan memiliki kualitas jika berkaitan dengan intensitas informasi untuk menambah pengetahuan, menambah keyakinan, dan dapat merubah keputusan.

### **2.1.3 Pengertian Akuntansi**

Pengertian akuntansi menurut Soemarso (2013:3) dalam (Desi, 2017) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi mengandung dua pengertian yakni:

#### **1. Kegiatan Akuntansi**

Akuntansi merupakan proses yang terdiri atas identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.

#### **2. Kegunaan Akuntansi**

Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2003:1) dalam (Delfina, 2018), akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi

dalam perusahaan, atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya.

Menurut (Djosua Henrianto Sitorus, 2017) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan. Akuntansi menghasilkan informasi yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan.

### **3.1.4 Pengertian Informasi Akuntansi**

Menurut Belkai (2011:6) dalam (Desi, 2017) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dan menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional. Pengguna informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional.

Sedangkan, menurut (Triyana Hasibuan, 2020) mengklarifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaatnya bagi pemakai, yaitu :

1. *Statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada.

2. *Budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan.
3. *Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer.

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Bila dihubungkan dengan para pelaku usaha, pemahaman akuntansi masih digunakan sebagai alat hitung dalam artian untuk melakukan pencatatan pada saat terjadi transaksi penjualan dan pembelian, menghitung berapa kas masuk (*cash in flow*) dan kas keluar (*cash out flow*), serta laporan akuntansi sebagai informasi dan pengambilan keputusan (Djosua Henrianto Sitorus, 2017).

### **3.1.5 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi dalam praktiknya dapat memberikan data terkait bagaimana usaha yang dijalankan secara keseluruhan. Sebagai contoh penggunaan informasi akuntansi dapat terlihat jelas bagaimana informasi statutori, informasi anggaran, dan

informasi tambahan. Salah satu manfaat yang bisa didapat antara lain bagaimana mengetahui rasio keuangan usaha. Hal ini bisa dilihat dari laporan sehingga pemilik dapat mengetahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan pada usaha yang dijalankan (Djosua Henrianto Sitorus, 2017).

### **3.1.6 Pengertian Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Hal ini bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya *turn over* karyawannya, tingkat lamanya bekerja karyawan, dan tingkat pendidikan karyawan) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya pesanan, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan, dan tingkat penghasilan dari penjualan) dalam (Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawati, 2015).

Sedangkan, menurut Suryana (2003) dalam (Triyana Hasibuan, 2020), keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha menurut Suryana (2003) meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya *output* produksi, serta meningkatnya tenaga kerja. Keberhasilan usaha dapat dilihat melalui

kemampuan bertahan hidup dan semakin berkembangnya suatu perusahaan, antara lain dengan adanya peningkatan volume produksi, adanya tambahan tenaga kerja, adanya tambahan alat produksi dengan berharap adanya peningkatan kemampuan produksi, serta adanya tambahan modal yang berasal dari laba ditahan.

### 3.2 Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian perlu mengacu terhadap makalah dari penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dan referensi dalam penelitian. Beberapa penelitian terdahulu dijelaskan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Permasalahan	Rumusan Masalah	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Henny Triana Hasibuan (2020)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil	Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik dalam mengelola usahanya. Salah satu faktor penyebab keberhasilan usaha yaitu diterapkannya kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi.	Bagaimana pengaruh informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha Usaha Mikro Kecil?	Penelitian ini menggunakan regresi sederhana dan penelitian kuantitatif.	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 (5 %) sehingga hipotesis satu didukung dengan hasil penelitian. Hal ini menunjukkan variabel penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha.
2	Alex Wibowo, Elisabeth	Pengaruh Penggunaan Informasi	Melihat pentingnya peranan UKM di Indonesia maka	Bagaimana pengaruh dari	Penelitian ini adalah teknik	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tingkat

	Penti Kurniawati (2015)	Akuntansi terhadap UKM (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)	seharusnya UKM dapat dikembangkan dengan baik. Namun, terdapat masalah yang dihadapi perusahaan yaitu keterbatasan modal, kesulitan bahan baku, sumber daya manusia yang kurang baik, keterbatasan, informasi, dan pemasaran, serta kurangnya dukungan dari pemerintah.	penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM?	statistik menggunakan alat analisis regresi sederhana.	signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 (5 %) sehingga hipotesis satu didukung dengan hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha.
3	Ade Setiawan (2019)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi	Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan	Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi UKM dalam menggunakan informasi akuntansi?	Penelitian ini menggunakan metode survei langsung dengan kuesioner dan analisis regresi sederhana.	Hasil persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut : $KA = 25,365 + 2,200 PP + 1,082 SU - 1,421 UP + 2,357 OU + e$

			datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.			
4	Delfina Novianti, I Wayan Mustika, dan Lilik Handaya Eka (2018)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi di Kecamatan Purwokerto Utara	Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM salah satunya yaitu pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut.	Bagaimana pengaruh variabel tingkat pendidikan pelaku UMKM, pelatihan akuntansi yang diikuti pelaku UMKM, umur usaha, dan skala usaha UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara?	Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur ( <i>path analysis</i> ) yang diolah dengan <i>software</i> SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Semua variabel independen kecuali umur usaha dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5	Reni Aryanti, H. Mhd. Ikhsan, Beni Setiawan (2020)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh	Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi.	1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.	Berdasarkan hasil penelitian dari uji coefficients atau uji ttes ternyata didapat t hitung 4.445 dengan tingkat signifikansi 0,000. Untuk ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan $DK = n-2$ atau $98-2 = 96$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka ttabel sebesar 1,660.

			<p>UMKM memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Semakin banyak UMKM diyakini dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal sehingga cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha baru.</p>	<p>Kota Sungai Penuh ? 2. Seberapa besar pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh ?</p>	<p>Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> atau <math>4.445 &gt; 1,660</math> maka <math>H_1</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.</p>
--	--	--	---	---	---

Sumber: Data diolah (2021)

### **3.3 Logika dan Penurunan Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

#### **2.3.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal**

Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dan menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Desi, 2017).

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan, menggunakan, dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan alternatif tindakan. Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya omset penjualan, meningkatnya tenaga kerja, meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya produktivitas usaha tersebut (Wibowo, Alex, danPenti Kurniawati, 2015).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan informasi akuntansi merupakan informasi atau data kuantitatif yang dapat digunakan untuk sebuah perusahaan. Sedangkan, penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu proses hingga menggunakan atau memakai informasi untuk pengambilan keputusan dalam

sebuah tindakan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi keberhasilan usaha dan UMKM di Kota Tegal untuk membantu pengambilan keputusan dalam meningkatkan pengelolaan usaha. Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis, yang bermanfaat dalam merencanakan, mengevaluasi, maupun mengelola usaha. Penggunaan informasi akuntansi menjadikan semua kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan UMKM di Kota Tegal. Keberhasilan UMKM merupakan suatu hasil yang diinginkan. Apabila UMKM di Kota Tegal mengalami meningkatnya modal, meningkatnya omset penjualan, meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya produktivitas usaha, maka UMKM tersebut dikatakan mencapai keberhasilan usaha.

Pinasti (2007) menyatakan bahwa informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Hasil penelitian Utomo (2010) menyatakan bahwa persepsi dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil.

Hasil penelitian Triyana Hasibuan (2020), Alex Wibowo., dkk (2015), Reni Aryanti., dkk (2020) dan Ade Setiawan (2019)

menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan pustaka terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Pasar Pagi Blok A Kota Tegal.

#### **4.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama lima bulan, terhitung dari tanggal 3 Maret s.d. 31 Juli 2021.

#### **4.3 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2015) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal.

##### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif menurut Sujarweni (2015:39) dalam (Delfina, 2018) yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil tabulasi kuesioner mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal.

#### **4.4 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data Primer menurut (Sugiyono, 2017:137) dalam (I Gusti, 2019) adalah data yang diberikan langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan langsung data dari kuisioner.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder menurut (Sugiono, 2017:137) dalam (I Gusti, 2019) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

#### **4.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari:

##### **1. Observasi**

Observasi menurut (Sugiyono, 2014) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

##### **2. Wawancara**

Wawancara menurut (Suliyanto, 2004) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali

informasi dari responden. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.

### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2012) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka sangat penting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

## 4.6 Populasi dan Sampel

### 3.6.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Sekaran, 2006:121) dalam (Delfina, 2018). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Pasar Pagi Blok A Kota Tegal sebanyak 109 UMKM dengan melakukan observasi.

### 3.6.2 Sampel

Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2009) dalam (Intan, 2020) *simple random sampling* dilakukan dengan cara pemilihan sampel dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam suatu populasi tersebut. Cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

Prosedur penentuan jumlah sampel dilakukan dengan Metode Slovin seperti dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 109 (0,1)^2}$$

$$n = 52$$

Keterangan :

n = jumlah sampel (109 dari keseluruhan UMKM di Pasar Pagi Blok A)

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi (0,1%)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan informasi akuntansi adalah variabel independen. Variabel ini yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Delfina, 2018). Indikator penggunaan informasi akuntansi mengacu pada penelitian (Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawati, 2015) yang diukur dengan skala Likert dengan ketentuan:

Tidak pernah (skor 1)

Sekali-kali (skor 2)

Kadang-kadang (skor 3)

Sering (skor 4)

Sangat sering (skor 5)

2. Keberhasilan UMKM adalah variabel dependen. Keberhasilan UMKM pada dasarnya dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi. Kriteria keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya omset penjualan, meningkatnya tenaga kerja, meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya produktivitas usaha tersebut (Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawati, 2015). Indikator keberhasilan usaha mengacu pada penelitian (Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawati, 2015) yang akan diukur dengan skala Likert dengan ketentuan:

Sangat tidak setuju (skor 1)

Tidak setuju (skor 2)

Ragu-ragu (skor 3)

Setuju (skor 4)

Sangat setuju (skor 5)

### 3.8 Metode Analisis Data

Perhitungan data menggunakan *Statistik Program for Social Science* (SPSS) atau Program Statistik untuk Ilmu-ilmu Sosial versi 22. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2011:19) menyatakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai

rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan *range* (selisih) data.

### 3.8.2 Uji Validitas

Menurut Ghozali dalam Yudi Ariyanto (2016) menyatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan nilai *corrected item total correlation* sama atau lebih besar dari 0,30 dalam (Reni, 2020).

### 3.8.3 Uji Reabilitas

Menurut Ghozali dalam (Reni, 2020) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika jawaban terhadap semua indikator ini acak, maka dapat dikatakan tidak reliabel. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,60$  berarti pernyataan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha*  $\leq 0,60$  berarti pernyataan tidak reliabel.

### 3.8.3 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residu memiliki distribusi normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau nilai  $z > \text{Sig} = 0,05$  maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

### 3.8.4 Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah metode statistik yang berfungsi menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penyebab dengan variabel akibatnya. Variabel penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X dan variabel akibatnya dilambangkan dengan Y. Pada analisis regresi sederhana, variabel terikat atau variabel dependen (Y) hanya disebabkan oleh satu variabel bebas atau variabel independen (X) (Syekh, 2011:94) dalam (Reni, 2020)

Rumus :  $Y = a + b X$

Keterangan :

Y = variabel terikat atau variabel dependen

X = variabel bebas atau variabel independen

B = koefisien regresi

A = alpa atau konstan

### 3.8.5 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T perlu ditentukan terlebih dahulu tingkat signifikansi atau  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian. Tingkat signifikansi yang dapat digunakan yaitu sebesar 1%, 5%, dan 10%. Penentuan tingkat signifikansi ditentukan oleh sendiri sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan penelitian. Biasanya tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan uji T dengan dua cara:

#### a. Dengan membandingkan $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

- i. Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- ii. Ho ditolak ( $H_a$  diterima) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Cara mencari  $t_{tabel}$  : **df = n - k**

Keterangan :

$n$  = banyaknya responden adat

$k$  = variabel penelitian

**b. Dengan menggunakan angka signifikansi**

- i.  $H_0$  diterima jika angka signifikansi  $> 0,05$  (misal pada  $\alpha = 5\%$ )
- ii.  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika angka signifikansi  $< 0,05$  (misal pada  $\alpha = 5\%$ )

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah penggunaan informasi akuntansi dan variabel dependen adalah keberhasilan UMKM.

##### **4.1.1 Gambaran Umum Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Pasar Pagi Kota Tegal. Berdasarkan data dari 52 responden pemilik UMKM Pasar Pagi Kota Tegal melalui daftar pertanyaan didapat kondisi responden tentang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama usaha.

Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai objek penelitian tersebut. Kondisi responden dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarkan kepada Pemilik UMKM Pasar Pagi Kota Tegal sebanyak 52 orang, maka diperoleh hasil data responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Responden Berjenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	13	25,0
Perempuan	39	75,0
Total	52	100,0

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan data karakteristik responden Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar pemilik UMKM di Pasar Pagi Kota Tegal berjenis kelamin perempuan sebesar 75,0%, sedangkan sisanya 25,0% adalah laki-laki.

## 2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarikan kepada Pemilik UMKM Pasar Pagi Kota Tegal sebanyak 52 orang, maka diperoleh hasil data responden sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Responden Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Di bawah usia 30 tahun	10	19,2
Usia 31 tahun s.d. 41 tahun	16	30,8
Usia 41 tahun s.d. 50 tahun	19	35,5
Di atas 50 tahun	7	13,5
Total	52	100,0

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan data karakteristik responden Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pemilik UMKM di Pasar Pagi Kota Tegal berusia di bawah 30 tahun sebesar 19,2%, usia 31 tahun s.d. 41 tahun sebesar 30,8%, usia 41 tahun s.d. 50 tahun sebesar 35,5%, dan di atas 50 tahun sebesar 13,5%.

### 3. Gambaran Umum Responden Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarakan kepada Pemilik UMKM Pasar Pagi Kota Tegal sebanyak 52 orang, maka diperoleh hasil data responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Responden Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP/Sederajat	4	7,7
SMA/Sederajat	33	63,5
Diploma	5	9,6
Sarjana	10	19,2
Total	52	100,0

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan data karakteristik responden Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pemilik UMKM di Pasar Pagi Kota Tegal memiliki tingkat pendidikan SMP/Sederajat sebesar 7,7%, SMA/Sederajat sebesar 63,5%, Diploma sebesar 9,6%, dan Sarjana sebesar 19,2%.

#### 4. Gambaran Data Responden Lama Usaha

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarikan kepada Pemilik UMKM Pasar Pagi Kota Tegal sebanyak 52 orang, maka diperoleh hasil data responden sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Data Responden Lama Usaha**

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
< 10 tahun	28	53,8
11 tahun s.d. 15 tahun	16	30,8
16 tahun s.d. 20 tahun	6	11,5
> 20 tahun	2	3,8
Total	52	100,0

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan data karakteristik responden Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pemilik UMKM di Pasar Pagi Kota Tegal melakukan usahanya < 10 tahun sebesar 53,8%, 11 tahun s.d. 15 tahun sebesar 30,8%, 16 tahun s.d. 20 tahun sebesar 11,5%, dan > 20 tahun sebesar 3,8%.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian

hipotesis apabila dalam uji validitas dengan menggunakan *Person Correlation* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) < alpha 0,05.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X)**

Variabel	<i>Person Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi 1	<b>0,496</b>	<b>0,000</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 2	<b>0,537</b>	<b>0,000</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 3	<b>0,450</b>	<b>0,000</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 4	<b>0,375</b>	<b>0,003</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 5	<b>0,490</b>	<b>0,000</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 6	<b>0,384</b>	<b>0,002</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 7	<b>0,353</b>	<b>0,005</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 8	<b>0,356</b>	<b>0,005</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 9	<b>0,529</b>	<b>0,000</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 10	<b>0,458</b>	<b>0,000</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 11	<b>0,437</b>	<b>0,001</b>	Valid

Penggunaan Informasi Akuntansi 12	<b>0,478</b>	<b>0,000</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 13	<b>0,366</b>	<b>0,004</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 14	<b>0,346</b>	<b>0,006</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 15	<b>0,383</b>	<b>0,003</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 16	<b>0,530</b>	<b>0,000</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 17	<b>0,400</b>	<b>0,002</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 18	<b>0,360</b>	<b>0,004</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 19	<b>0,386</b>	<b>0,002</b>	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi 20	<b>0,627</b>	<b>0,000</b>	Valid

---

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator (pertanyaan) penggunaan informasi akuntansi 1 s.d. 20 terhadap keberhasilan UMKM menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* atau nilai signifikan seluruh indikator penggunaan informasi akuntansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Keberhasilan UMKM (Y)**

Variabel	<i>Person Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Keberhasilan UMKM 1	<b>0,621</b>	<b>0,000</b>	Valid
Keberhasilan UMKM 2	<b>0,686</b>	<b>0,000</b>	Valid
Keberhasilan UMKM 3	<b>0,862</b>	<b>0,000</b>	Valid
Keberhasilan UMKM 4	<b>0,805</b>	<b>0,000</b>	Valid
Keberhasilan UMKM 5	<b>0,593</b>	<b>0,000</b>	Valid
Keberhasilan UMKM 6	<b>0,821</b>	<b>0,000</b>	Valid
Keberhasilan UMKM 7	<b>0,839</b>	<b>0,000</b>	Valid
Keberhasilan UMKM 8	<b>0,898</b>	<b>0,000</b>	Valid
Keberhasilan UMKM 9	<b>0,849</b>	<b>0,000</b>	Valid
Keberhasilan UMKM 10	<b>0,789</b>	<b>0,000</b>	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator (pertanyaan) keberhasilan UMKM 1 s.d. 10 terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan nilai sig. (2-tailed) atau nilai signifikan seluruh indikator keberhasilan UMKM lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukur yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu

pengukuran.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Penggunaan**

**Informasi Akuntansi (X)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Chronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
<b>0,764</b>	<b>0,781</b>	20

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,764 atau 0,781% yang nilainya lebih besar dari 0,60 yang menurut kriteria *nunnally* hasilnya dapat dikatakan reliabel. Jumlah item yaitu sebesar 20 menunjukkan bahwa uji reliabel mempunyai 20 indikator pertanyaan dalam kuesioner (total indikator tidak dimasukkan).

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Keberhasilan UMKM (Y)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Chronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
<b>0,924</b>	<b>0,927</b>	10

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,924 atau 0,927% yang nilainya lebih besar dari 0,60 yang menurut kriteria *nunnally* hasilnya dapat dikatakan reliabel. Jumlah item yaitu sebesar 10 menunjukkan bahwa uji reliabel

mempunyai 10 indikator pertanyaan dalam kuesioner (total indikator tidak dimasukkan).

#### 4.2.3 Hasil Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau nilai  $z > \text{Sig} = 0,05$  maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**  
***One-Sample Kolmogorov-Smirnov***

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		52
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std.Deviation</i>	5,57114177
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,140
	<i>Positive</i>	,104
	<i>Negative</i>	-,140
<i>Test Statistic</i>		,140
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		<b>,013<sup>c</sup></b>

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil *output* Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,013 > \alpha = 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal.

#### 4.2.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah metode statistik yang berfungsi menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penyebab dengan variabel akibatnya. Variabel penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X dan variabel akibatnya dilambangkan dengan Y.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	<i>Std. Error</i>
1 (Constant)	<b>28,260</b>	7,835
Peng_IA	<b>0,128</b>	0,098

Sumber : Data diolah, 2021

$$Y = 28,260 + 0,128 X$$

- Nilai konstanta sebesar 28,260 yang menunjukkan bahwa jika variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0 maka keberhasilan UMKM sebesar 28,260 satuan.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,128 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan keberhasilan UMKM sebesar 0,128 satuan.

#### 4.2.5 Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yaitu:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.11 Hasil Uji T**

	Model	T	Sig
1	(Constant)	3,607	0,001
	Peng_IA	<b>1,301</b>	<b>0,199</b>

Sumber : Data diolah, 2021

- a. Variabel dependen: keberhasilan UMKM

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji T dengan argumen  $df = n - k = 52 - 2 = 50$  dan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,008.

- a. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,301 <  $t_{tabel}$  sebesar 2,008. Hal ini berarti bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

- b. Hasil uji T dengan melihat angka tidak signifikansi menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sebesar  $0,199 > \alpha = 0,05$  maka menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal

Berdasarkan hasil penelitian saya variabel penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan angka tidak signifikansi menunjukkan nilai *Sig.* sebesar  $0,199 > \alpha 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $1,301 < t_{tabel}$  sebesar  $2,008$  yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Pengambilan data kuisioner ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19, sehingga kondisi dunia usaha juga tidak menentu. Beberapa UMKM juga terpaksa tutup karena merasa tidak berhasil. Hasil analisis data kuisioner menunjukkan penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini disebabkan adanya beberapa hal yang sesuai dengan fakta di lapangan diantaranya modal menurun, omset menurun, daya beli menurun, dan masyarakat pun menahan uang karena tidak tahu

pandemi berakhir kapan sehingga masyarakat cenderung hemat karena melihat sesuai kebutuhan. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Kenyataan di lapangan hasil dari kuisisioner tidak sesuai kajian teori. Era pandemi ini yang penting usaha maju, modal minimum, dan berjalan kontinyu, tanpa berpikir penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan data respondendari 52 sampel pemilik UMKM di Pasar Pagi Kota Tegal dapat diketahui kondisi di pandemi covid-19 sebanyak 75% berjenis kelamin perempuan, dengan umur mayoritas 35,55% berada pada usia 41 tahun s.d. 50 tahun, dengan pendidikan mayoritas SMA/ sederajat 63,5%, dengan lama usaha 58,3% kurang dari 10 tahun. Hal ini terjadi pada kondisi Covid-19, para ibu-ibu membantu mencari nafkah untuk suami yang penghasilannya kurang karena pembatasan jam kerja atau justru dikeluarkan dari pekerjaan utama. Bermodal pendidikan lulusan SMA/ sederajat ini paling cepat mempunyai usaha sendiri yaitu mendirikan UMKM. Hal ini juga didukung dari fakta usaha yang dimiliki mayoritas kurang dari 10 tahun, atau juga baru beberapa tahun ini mempunyai UMKM.

Berdasarkan analisis pembobotan sesuai skor pada dua puluh pertanyaan kuisisioner yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh 52 sampel pemilik UMKM dapat dikatakan bahwa indikator pertanyaan ke-15 mempunyai nilai

tertinggi sebesar 235 dan indikator pertanyaan ke-18 mempunyai nilai terendah sebesar 168. Lebih detail dapat dilihat di tabel pada lampiran. Nilai tertinggi pada pertanyaan “mengetahui posisi keuangan” dan nilai terendah pada pertanyaan “memenuhi standar peraturan dari bank, koperasi, dan paguyuban”. Hal ini dapat dikatakan para pemilik UMKM perlu melihat posisi keuangan saat ini, karena untuk mengamati kelangsungan UMKM yang dimiliki. Apabila posisi keuangan sudah menurun tentunya para pemilik UMKM harus berjaga-jaga bagaimana caranya mencari modal tambahan agar usaha tetap berlangsung. Sebaliknya, para pemilik UMKM tidak ingin memenuhi standar peraturan dari bank, koperasi, dan paguyuban. Hal ini terjadi karena pemilik UMKM tidak mau rumit memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dari bank, koperasi, dan paguyuban. Pemilik UMKM beranggapan bahwa memenuhi syarat-syarat tersebut hanya menambah pekerjaan.

Berdasarkan analisis pembobotan sesuai skor pada sepuluh pertanyaan kuisioner yang berkaitan dengan keberhasilan UMKM oleh 52 sampel pemilik UMKM dapat dikatakan bahwa indikator pertanyaan ke-5 mempunyai nilai tertinggi sebesar 216 dan indikator pertanyaan ke-1 mempunyai nilai terendah sebesar 166. Lebih detail dapat dilihat di tabel pada lampiran. Nilai tertinggi pada pertanyaan “harga jual produk naik karena kualitas

naik” dan nilai terendah pada pertanyaan “jumlah karyawan saya meningkat”. Hal ini dapat dikatakan para pemilik UMKM menyadari kalau usahanya menjual produk yang kualitas baik maka harga jualnya juga tinggi dan tentu saja banyak konsumen berpindah ke UMKM yang menjual produk dengan kualitas yang baik. Oleh karena itu, kelangsungan usahanya dapat tetap terjaga. Sebaliknya, para pemilik UMKM saat ini tidak menambah jumlah karyawan. Sebisa mungkin karyawan minimum namun pelayanan tetap maksimum. Hal ini sangat logis karena kalau bertambahnya karyawan maka akan berat pada saat penggajiannya dalam kondisi yang tidak menentu ini.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Triyana Hasibuan (2020), Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawan (2015), Reni Aryanti., dkk (2020) dan Ade Setiawan (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Sebab utama tidak sesuai hasil pada penelitian ini karena penelitian terdahulu data diperoleh pada kondisi perekonomian normal, daya beli masyarakat juga normal. Sedangkan, data yang dianalisis pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kondisi pada saat ini yang terkena pandemi Covid-19.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t, pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen sebanyak 52 sampel UMKM dan dengan derajat signifikansi 5% menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

#### 2. Saran

Pemilik UMKM disarankan untuk lebih meningkatkan penggunaan informasi akuntansi agar dapat mencapai keberhasilan UMKM, walaupun tidak pada kondisi normal yang selayaknya karena pandemi Covid-19 saat ini. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menunjang keberhasilan UMKM.

1. Pemilik UMKM melakukan proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang
2. Pemilik UMKM mengimplementasikan strategi pemasaran dengan media promosi digital.
3. Pemilik UMKM memenuhi standar peraturan dari bank, koperasi dan paguyuban.
4. Pemilik UMKM memperhatikan naik turunnya omset.

## LAMPIRAN

### 1. Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER

#### PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KOTA TEGAL

Saya mahasiswi Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Ratu Riasakti Matahui

NIM : 18030044

Jurusan : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM yang diberikan ke Pasar Pagi Kota Tegal, kemudian dari hasil jawaban tersebut akan dianalisis dan disimpulkan.

Saya memohon kepada Saudara untuk bersedia mengisi kuisoner ini sesuai dengan hati nurani Saudara sendiri, demi kelancaran tugas yang diberikan kepada saya.

Demikianlah atas kerjasamanya tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih.

Tegal, 4 Agustus 2021

Peneliti

Ratu Riasakti Matahui  
NIM : 18030044

**KUESIONER**

**PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KEBERHASILAN UMKM DI KOTA TEGAL**

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

- a. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
- b. Usia :  Di bawah usia 30 tahun  
 Usia 31 tahun s.d. 40 tahun  
 Usia 41 tahun s.d. 50 tahun  
 Di atas usia 50 tahun
- c. Tingkat Pendidikan :  SD/Sederajat  DIPLOMA  
 SMP/Sederajat  SARJANA  
 SMA/Sederajat
- d. Lama Usaha :  < 10 tahun  
 10 tahun s.d. 15 tahun  
 16 tahun s.d. 20 tahun  
 > 20 tahun

**II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Berikan tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang disediakan pada indikator penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik UMKM. Dengan keterangan sebagai berikut :

- SS = Sangat Sering (diberi skor 5)  
S = Sering (diberi skor 4)  
KK = Kadang-kadang (diberi skor 3)  
SK = Sekali-kali (diberi skor 2)  
TP = Tidak Pernah (diberi skor 1)

Berikan tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang disediakan pada indikator keberhasilan usaha menurut UMKM. Dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju (diberi skor 5)

S = Setuju (diberi skor 4)

RR = Ragu-ragu (diberi skor 3)

TS = Tidak Setuju (diberi skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

### III.DAFTAR PERTANYAAN

#### A. Penggunaan Informasi Akuntansi oleh Pemilik UMKM

No	PERTANYAAN	SS	S	KK	SK	TP
1.	Melakukan proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang					
2.	Mengukur produktivitas					
3.	Meningkatkan produktivitas					
4.	Memberikan dukungan terhadap proses produksi					
5.	Mengimplementasikan strategi					
6.	Melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha					
7.	Mengevaluasi kinerja karyawan					
8.	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku					
9.	Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku					
10.	Mengetahui penggajian/pengupahan ke karyawan					

11.	Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya					
12.	Merencanakan kegiatan usaha					
13.	Mengimplementasikan/menjalankan usaha					
14.	Mengendalikan usaha					
15.	Mengetahui posisi keuangan					
16.	Mengetahui kinerja perusahaan					
17.	Mengetahui kenaikan atau penurunan modal					
18.	Memenuhi standar peraturan dari bank, koperasi dan paguyuban					
19.	Menganggarkan usaha yang mendatang					
20.	Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan					

**B. Keberhasilan Usaha Menurut UMKM**

<b>No</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Jumlah karyawan saya meningkat					
2.	Mesanan pelanggan saya meningkat					
3.	Omzet saya meningkat					
4.	Promosi produk saya meningkat					
5.	Harga jual produk naik karena kualitas naik					
6.	Modal saya bertambah					
7.	Pendapatan saya bertambah					
8.	Penjualan saya meningkat					
9.	Jumlah produksi saya meningkat					
10.	Alat produksi saya meningkat					

## 2. Hasil Data Responden

Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Lama Usaha
2	3	3	3
1	2	3	2
1	2	3	2
2	4	3	1
2	2	3	2
2	1	4	1
2	1	4	1
2	1	5	4
2	2	3	3
2	3	3	1
2	2	5	2
2	2	3	1
2	2	4	1
2	1	5	1
2	1	3	1
2	1	3	2
2	3	3	1
2	1	3	2
2	3	3	1
2	1	2	1
1	4	3	3
2	4	2	4
1	2	3	1
2	2	5	2
2	1	3	1
2	4	2	2
1	2	3	2
2	3	5	2
2	3	3	2
1	2	3	1
2	3	3	2
1	3	3	2
2	3	3	1
1	1	3	1
2	3	2	1
1	2	3	2
2	3	3	2
2	3	3	1
2	3	5	3
2	4	3	2

1	2	3	1
1	3	3	1
1	2	5	1
2	3	5	3
2	2	5	1
2	3	5	3
2	4	4	1
2	2	3	1
2	3	3	1
2	3	3	1
2	4	3	1
1	3	4	1

### 3. Hasil Data Penggunaan Informasi Akuntansi (X)

No	Penggunaan Informasi Akuntansi									
	IA1	IA2	IA3	IA4	IA5	IA6	IA7	IA8	IA9	IA10
1	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5
2	1	4	4	4	4	4	4	5	5	4
3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	2	5	4	4	4	4	4	5	3	5
9	1	4	5	5	5	5	4	4	5	3
10	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
11	3	3	5	4	4	4	4	4	2	4
12	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
13	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5
14	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
16	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4
17	2	1	4	5	4	4	5	4	4	5
18	1	4	5	4	5	4	5	5	4	5
19	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4
20	3	5	4	3	5	5	5	2	4	5
21	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3
22	1	2	4	4	3	3	3	4	4	3



6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	79
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
8	3	5	3	4	5	4	5	5	3	3	80
9	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	84
10	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	85
11	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	79
12	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	89
13	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	82
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
15	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	85
16	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	65
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	87
18	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	87
19	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	75
20	5	3	5	5	4	4	4	2	3	3	79
21	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	88
22	4	4	3	4	4	4	5	3	1	4	67
23	5	3	3	4	5	5	3	3	3	4	82
24	3	5	5	2	2	3	3	3	5	1	56
25	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	88
26	5	1	4	4	5	3	4	1	1	1	63
27	4	3	3	1	4	5	4	5	5	2	76
28	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	88
29	5	4	4	4	5	5	4	1	4	4	76
30	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	76
31	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	74
32	5	3	3	4	5	5	3	1	3	3	75
33	4	5	5	4	5	4	5	1	5	5	86
34	4	4	4	4	4	5	1	5	4	4	78
35	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	70
36	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	57
37	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	77
38	5	5	5	4	5	4	4	2	3	4	83
39	5	4	4	4	4	4	4	1	5	4	77
40	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	81
41	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	85
42	3	5	5	4	5	4	5	2	4	4	78
43	5	3	2	3	5	4	4	2	4	4	78
44	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	72

45	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	79
46	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	82
47	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	78
48	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	84
49	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	77
50	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	84
51	4	5	3	3	5	4	5	4	3	3	79
52	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	72

#### 4. Hasil Data Keberhasilan UMKM (Y)

No	Keberhasilan Usaha										Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	
1	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
11	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
12	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	25
13	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
15	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
19	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	32
20	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	33
21	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	3	1	3	3	4	4	5	3	3	3	32
24	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	39



## 5. Output SPSS Statistik Deskriptif

### Statistics

		Jenis_Kelamin	Usia	Tingkat_Pendidikan	Lama_Usaha
N	Valid	52	52	52	52
	Missing	0	0	0	0
Mean		1,75	2,44	3,40	1,65
Median		2,00	2,50	3,00	1,00
Mode		2	3	3	1
Std. Deviation		,437	,958	,891	,837
Variance		,191	,918	,794	,701
Range		1	3	3	3
Minimum		1	1	2	1
Maximum		2	4	5	4
Sum		91	127	177	86

### Frequency Table

#### Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	13	25,0	25,0	25,0
	Perempuan	39	75,0	75,0	100,0
Total		52	100,0	100,0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Di bawah usia 30 tahun	10	19,2	19,2	19,2
	Usia 31 tahun s/d 41 tahun	16	30,8	30,8	50,0
	Usia 41 tahun s/d 50 tahun	19	36,5	36,5	86,5
	Di atas usia 50 tahun	7	13,5	13,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

**Tingkat\_Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/Sederajat	4	7,7	7,7	7,7
	SMA/Sederat	33	63,5	63,5	71,2
	DIPLOMA	5	9,6	9,6	80,8
	SARJANA	10	19,2	19,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

**Lama\_Usaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 10 tahun	28	53,8	53,8	53,8
	11 tahun - 15 tahun	16	30,8	30,8	84,6















IA18	Pearson Correlation	-,095	-,057	-,155	,234*	,113	1	,045	,193	,360**
	Sig. (1-tailed)	,252	,345	,136	,048	,213		,374	,085	,004
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
IA19	Pearson Correlation	,346**	-,107	-,008	,278*	-,020	,045	1	,324**	,386**
	Sig. (1-tailed)	,006	,225	,477	,023	,445	,374		,009	,002
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
IA20	Pearson Correlation	,295*	,458**	,236*	,463**	,308*	,193	,324**	1	,627**
	Sig. (1-tailed)	,017	,000	,046	,000	,013	,085	,009		,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Peng_I A	Pearson Correlation	,366**	,346**	,383**	,530**	,400**	,360**	,386**	,627**	1
	Sig. (1-tailed)	,004	,006	,003	,000	,002	,004	,002	,000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

#### Correlations

		UMKM1	UMKM2	UMKM3	UMKM4
UMKM1	Pearson Correlation	1	,431**	,399**	,387**
	Sig. (1-tailed)		,001	,002	,002
	N	52	52	52	52

UMKM2	Pearson Correlation	,431**	1	,540**	,426**
	Sig. (1-tailed)	,001		,000	,001
	N	52	52	52	52
UMKM3	Pearson Correlation	,399**	,540**	1	,660**
	Sig. (1-tailed)	,002	,000		,000
	N	52	52	52	52
UMKM4	Pearson Correlation	,387**	,426**	,660**	1
	Sig. (1-tailed)	,002	,001	,000	
	N	52	52	52	52
UMKM5	Pearson Correlation	,301*	,317*	,461**	,531**
	Sig. (1-tailed)	,015	,011	,000	,000
	N	52	52	52	52
UMKM6	Pearson Correlation	,455**	,495**	,680**	,519**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	52	52	52	52
UMKM7	Pearson Correlation	,421**	,424**	,771**	,629**
	Sig. (1-tailed)	,001	,001	,000	,000
	N	52	52	52	52
UMKM8	Pearson Correlation	,466**	,623**	,825**	,703**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	52	52	52	52
UMKM9	Pearson Correlation	,407**	,508**	,734**	,742**
	Sig. (1-tailed)	,001	,000	,000	,000

	N	52	52	52	52
UMKM10	Pearson Correlation	,438**	,398**	,597**	,752**
	Sig. (1-tailed)	,001	,002	,000	,000
	N	52	52	52	52
Keberhasilan_UMKM	Pearson Correlation	,621**	,686**	,862**	,805**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	52	52	52	52

#### Correlations

		UMKM5	UMKM6	UMKM7	UMKM8
UMKM1	Pearson Correlation	,301*	,455**	,421**	,466**
	Sig. (1-tailed)	,015	,000	,001	,000
	N	52	52	52	52
UMKM2	Pearson Correlation	,317*	,495**	,424**	,623**
	Sig. (1-tailed)	,011	,000	,001	,000
	N	52	52	52	52
UMKM3	Pearson Correlation	,461**	,680**	,771**	,825**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	52	52	52	52
UMKM4	Pearson Correlation	,531**	,519**	,629**	,703**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	52	52	52	52
UMKM5	Pearson Correlation	1	,579**	,493**	,407**

	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,001
	N	52	52	52	52
UMKM6	Pearson Correlation	,579**	1	,734**	,687**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000
	N	52	52	52	52
UMKM7	Pearson Correlation	,493**	,734**	1	,792**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000
	N	52	52	52	52
UMKM8	Pearson Correlation	,407**	,687**	,792**	1
	Sig. (1-tailed)	,001	,000	,000	
	N	52	52	52	52
UMKM9	Pearson Correlation	,376**	,625**	,689**	,773**
	Sig. (1-tailed)	,003	,000	,000	,000
	N	52	52	52	52
UMKM10	Pearson Correlation	,362**	,640**	,579**	,651**
	Sig. (1-tailed)	,004	,000	,000	,000
	N	52	52	52	52
Keberhasilan_UMKM	Pearson Correlation	,593**	,821**	,839**	,898**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	52	52	52	52

		UMKM9	UMKM10	Keberhasilan _UMKM
UMKM1	Pearson Correlation	,407**	,438**	,621**
	Sig. (1-tailed)	,001	,001	,000
	N	52	52	52
UMKM2	Pearson Correlation	,508**	,398**	,686**
	Sig. (1-tailed)	,000	,002	,000
	N	52	52	52
UMKM3	Pearson Correlation	,734**	,597**	,862**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000
	N	52	52	52
UMKM4	Pearson Correlation	,742**	,752**	,805**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000
	N	52	52	52
UMKM5	Pearson Correlation	,376**	,362**	,593**
	Sig. (1-tailed)	,003	,004	,000
	N	52	52	52
UMKM6	Pearson Correlation	,625**	,640**	,821**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000
	N	52	52	52
UMKM7	Pearson Correlation	,689**	,579**	,839**

	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000
	N	52	52	52
UMKM8	Pearson Correlation	,773**	,651**	,898**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000
	N	52	52	52
UMKM9	Pearson Correlation	1	,784**	,849**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000
	N	52	52	52
UMKM10	Pearson Correlation	,784**	1	,789**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000
	N	52	52	52
Keberhasilan_UMKM	Pearson Correlation	,849**	,789**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	
	N	52	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

## 7. Output SPSS Uji Reabilitas

**Scale: ALL VARIABLES**

**Variabel (X)**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	52	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,764	,781	20

**Scale: ALL VARIABLES****Variabel (Y)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	52	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,924	,927	10

## 8. Output SPSS Uji Normalitas

### NPar Tests

#### Notes

Output Created		23-JUN-2021 16:24:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS  /K-S(NORMAL)=RES_1  /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,06
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,57114177
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,104
	Negative	-,140
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 9. Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana

### Regression

#### Notes

Output Created		23-JUN-2021 16:21:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  /NOORIGIN  /DEPENDENT Keberhasilan_UMKM  /METHOD=ENTER Peng_IA. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,09

Memory Required	1356 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peng_IA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_UMKM

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,181 <sup>a</sup>	,033	,013	5,627

a. Predictors: (Constant), Peng\_IA

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,601	1	53,601	1,693	,199 <sup>b</sup>
	Residual	1582,919	50	31,658		
	Total	1636,519	51			

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_UMKM

b. Predictors: (Constant), Peng\_IA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,260	7,835		3,607	,001
	Peng_IA	,128	,098	,181	1,301	,199

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_UMKM

## DAFTAR PUSTAKA

- Delfina., dkk. 2018. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara.” *Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* 20 (3).
- Desi., dkk. 2017. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei pada UMKM di Kecamatan Aikmel Lombok Timur).” *Jurnal Akuntansi* 2 (1).
- Djosua Henrianto Sitorus, Saut. 2017. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan.” *At-Tawassuth* 2 (2).
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 19.*”, Edisi Kelima. Semarang.
- I Gusti., dkk. 2019. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal.” *Accounting Profession Jurnal (APAJI)* 1 (1).
- Intan., dkk. 2020. “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 8 (1).

- Reni., dkk. 2020. “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh.” *Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha)* 2 (12).
- Setiawan, Ade. 2019. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi.” *Teknologi dan Terapan Bisnis (JTTB)* 2 (1).
- Sugiyono. 2012. “Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R & D.” *Cetakan Keduapuluh*, 291. Bandung.
- Sugiyono. 2014. “*Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R & D.*” *Cetakan Keduapuluh*, 145. Bandung.
- Suliyanto. 2004. “*Metode Riset Bisnis.*”, 137. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suliyanto. 2015. “*Metode Riset Bisnis.*”, 134. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Triyana Hasibuan, Henny. 2020. “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil.” *E-ISSN 2302-8556* 30 (7).
- Wibowo, Alex, dan Penti Kurniawati, Elisabeth. 2015. “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga).” *E-ISSN 1979-6471 XVIII* (2).